



RIZKY ADRI KURNADHANEJOGLO JOGJA

MERIAH: Para peserta Pawai Alegoris Harmony in Old Mataram saat menampilkan kreasi di depan Pasar Legi Kotagede, belum lama ini.

Pawai Alegoris Tunjukkan Kekayaan Sejarah, Budaya, dan Kreativitas

KOTA, *Joglo Jogja* – Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogyakarta menggelar Pawai Alegoris Harmony in Old Mataram

di depan Pasar Legi Kotagede, akhir pekan lalu. Kegiatan itu dimaknai sebagai penyampaian pesan bahwa Kota Yog-

yakarta merupakan destinasi wisata yang kaya akan sejarah, budaya, dan kreativitas. Penjabat (Pj) Wali Kota

Yogyakarta Sugeng Purwanto mengatakan, kegiatan ini merupakan wujud nyata dan komitmen semua pihak un-

tuk mempromosikan dan mengembangkan industri pariwisata dan ekonomi kreatif.

■ [Baca PAWAI... Hal II](#)

Pawai Alegoris Tunjukkan Kekayaan Sejarah, Budaya, dan Kreativitas

sambungan dari hal Joglo Jogja

Karena sejarah membuktikan bahwa dari Kotagede menjadi awal mula Kraton Yogyakarta berasal.

"Kami berharap, melalui pawai ini, kita tidak sekedar menampilkan keragaman budaya di Kotagede namun bisa menyampaikan pesan bahwa Kota Yogyakarta menjadi destinasi wisata yang kaya akan sejarah, budaya, seni dan kreativitas," ungkapnya, belum lama ini.

Ia menambahkan, mengambil visi Sri Sultan Hamengku Buwono X pada 2025, diharapkan Yogyakarta bisa menjadi pusat budaya,

pendidikan, dan kepariwisataan di Asia Tenggara. Di mana ini menjadi pekerjaan rumah yang berat untuk mewujudkan itu semua.

"Tidak bisa kita pungkiri, Kota Yogyakarta menjadi wajahnya DIY dari semua bidang aktivitas, seperti pengembangan budaya, pariwisata, ekonomi, dan yang lainnya. Dan melalui kegiatan ini, kami berharap, kampung, sanggar, dan seniman dapat semakin dikenal di Indonesia, bahkan mancanegara," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko, men-

yatakan, Pawai Alegoris ini merupakan bagian dari upaya untuk mempromosikan wilayah selatan Kota Yogyakarta, khususnya Kotagede. Area Kotagede, yang sudah menjadi destinasi wisata terkemuka, diharapkan dapat menjaga ekosistemnya dengan baik dan masyarakat di seluruh kawasan Kotagede makin meningkat kesadaran wisatanya.

Pawai Alegoris kali ini menampilkan pagelaran otentik bersumber dari berbagai situs yang berlokasi di kampung-kampung Kotagede dan sekitarnya, seperti Situs Manukberi, Situs Beteng

Cepuri/Bokong Semar, Situs Padas Temanten, Situs Watu Gajah (Sungai Gajah Wong), Situs Nogobondo, Selain itu, ada Situs Beteng Peleman, Situs Watu Gilang, Situs Sumur Retno Dumilah, Situs Sendang Selirang dan Situs Watu Gatheng yang memiliki cerita unik untuk menarik perhatian wisatawan.

"Dengan berbagai program dan kegiatan, kami terus berkomitmen untuk selalu menjaga dan melestarikan budaya yang ada, sekaligus menjadikannya daya tarik utama bagi para wisatawan," jelasnya. (riz/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005